BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya fikir manusia. Matematika salah satu bidang studi yang selalu ada dalam semua jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga jenjang perguruan tinggi. Sebagian besar siswa kurang bisa menguasai materi matematika yang disampaikan oleh guru. Penguasaan materi bukan satu-satunya tujuan akhir dari pembelajaran matematika. Akan tetapi pembelajaran matematika berguna juga untuk membekali siswa berfikir logis, kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika. Permasalah yang sering ditemui siswa kurang mampu menyelesaikan soal-soal berbentuk cerita yang terkait dengan dunia nyata siswa kurang mampu menemukan maksud dan permasalahan yang harus dipecahkan. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya ketertarikan dan pemahaman masalah yang disajikan, kurang mampu merencanakan strategi penyelesaian, inilah yang menyebabkan menurunya hasil belajar siswa. apalagi pada masa sekarang di masa pandemi siswa kurang dapat menguasai materi dan juga menyelesaikan masalah karena tidak mendukungnya fasilitas.

Dalam memahami masalah matematika , setiap siswa memiliki kemampuan berfikir yang berbeda-beda, khususnya dalam masa pandemi COVID-19 ini sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang terkait dengan materi tersebut karena dalam masa pandemi COVID-19 ini, Mentri pendidikan telah pengeluarkan peraturan demi mengurangi penyebaran mata rantai virus COVID-19 di Indonesia dengan cara pembelajaran daring, tentunya akan berdampak pada pendidikan di Indonesia, menurut Bilfaqih & Qamruddin (2015) (dalam Jamaludin Dindin, 2020) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaanya memiliki tantangan sendiri. Siswa kurang bisa mengerti dan memahami materi yang diterangkan di

pembelajaran daring dengan kendala pembelajaran daring tersebut telah membuat semangat siswa dan hasil belajar siswa menurun.

Menurunnya hasil belajar siswa sangat berpengaruh bagi pendidikan di Indonesia, karena hasil belajar siswa menjadi sebuah pengukur dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar, hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa serta kualitas pendidik. Berdasarkan kondisi saat ini pendidik harus pandai memilih metode yang akan diterapkan di pembelajaran, banyak pilihan metode yang dapat digunakan, salah satunya yaitu *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu cara pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode PBL merupakan suatu pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar mandiri dimulai dengan memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dan menghadapkan siswa kepada permasalahan yang terdapat dalam dunia nyata atau sehari-hari dan mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut melalui pengalaman belajar yang dilakukan selama pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka akan diteliti pengaruh medel pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A di SMPN 2 Krian.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis “Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Krian”, batasan masalah ini sangat diperlukan agar penelitian lebih terarah.

1. Penelitian yang dilakukan hanya pada hasil belajar matematika siswa SMP kelas VIII-A di SMPN 2 Krian tahun pelajaran 2020/2021.

2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PBL (Problem Based Learning).
3. Menggunakan media berbantu, WhatsApp Group dan Zoom.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka pemasalahan yang akan diteliti adalah adakah Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A di SMPN 2 Krian pada tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui Adanya Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A di SMPN 2 Krian pada tahun pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta didik
   Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL)
2. Bagi Pendidik
   Guru bisa menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL)sebagai cara untuk meningkatan hasil belajar peserta didik
3. Bagi Sekolah
   Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan baru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi Peneliti
   Peneliti bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi sekaligus menambah wawasan atau pengetahuan dan dapat digunakan untuk peneliti-peneliti yang lain.

(Halaman ini sengaja dikosongka